

Pengembangan *Wellness Tourism* Pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran Kabupaten Magelang Melalui *Digital Marketing*

Fathurrahman ^{a,1}, Nur Widiyanto ^{b,2}, Andhika Djalu Sembada ^{c,3}

^{a b c} Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta, Indonesia

¹ fathurx9999@gmail.com, ² nurwidiyanto@stipram.ac.id, ³ andhikadjalusembada@stipram.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 13 November 2023

Direvisi: 27 Desember 2023

Disetujui: 20 Februari 2024

Tersedia Daring: 1 Maret 2024

Kata Kunci:

Digital Marketing

Wellness Tourism

Lintang Tempuran

ABSTRAK

Pengembangan *Wellness Tourism* pada pemandian air panas Lintang Tempuran kabupaten Magelang melalui digital marketing, dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengembangan fasilitas di Lintang Tempuran sudah ada pada tahap cukup baik, beberapa fasilitas yang dibutuhkan pengunjung sudah tersedia, dari hasil observasi lapangan ditemukan bahwa lintang waterpark sudah masuk dalam standar fasilitas yang baik. Adapun beberapa fasilitas yang ada di lintang waterpark seperti, lokasi parkir luas, toilet bersih, tempat shalat, ruang ganti. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi pengembangan wellness tourism pada pemandian air panas lintang tempuran di kabupaten magelang dengan memanfaatkan strategi digital marketing. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan, Pemandian Air Panas Lintang Tempuran memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wellness tourism, Digital marketing memiliki peran krusial dalam meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas Pemandian Air Panas Lintang Tempuran.

ABSTRACT

Keywords:

Digital Marketing

Wellness Tourism

Lintang Tempuran

Development of Wellness Tourism at the Lintang Tempuran hot springs in Magelang Regency through digital marketing, using descriptive qualitative research methods. The development of facilities at Lintang waterpark is already at a fairly good stage, where several facilities that visitors need are already available. From the results of field observations it was found that Lintang waterpark is already included in the standard of good facilities. As for several facilities at Lintang waterpark, such as a large parking area, clean toilets, prayer areas, changing rooms. This research aims to explore the potential for developing wellness tourism at the Latitude Tempuran hot springs in Magelang district by utilizing digital marketing strategies. Based on the research results, several conclusions can be drawn, the Lintang Tempuran Hot Springs have great potential to become a wellness tourism destination. Digital marketing has a crucial role in increasing the visibility and accessibility of the Lintang Tempuran Hot Springs.

©2024, Fathurrahman, Nur Widiyanto, Andhika Djalu Sembada
This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah, Magelang juga merupakan jalur wisata yang sering dikunjungi wisatawan di kawasan Yogyakarta-Borobudur-Kopeng dan di dataran tinggi Dieng. Kabupaten Magelang merupakan bagian dari Jawa Tengah dengan luas wilayah 18,12 km². Kabupaten Magelang merupakan salah satu nama kota yang tidak jauh dari gunung berapi aktif dan pasif. Selain itu, banyak kawasan yang menawarkan suasana alam asri dan ketenangan yang tidak ditemukan di kota-kota besar. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab banyaknya wisatawan yang

berkunjung ke Magelang.

Wellness Tourism atau dalam Bahasa Indonesianya wisata kesehatan menjadi populer karena manfaatnya yang baik bagi penggunaannya. Untuk melakukan pekerjaannya, seorang turis tidak harus dalam keadaan bugar dan sehat, tetapi ia bisa sakit atau tidak sehat. Objek wisata pemandian air panas adalah salah satu wisata alam yang cukup digemari di Magelang, untuk namanya adalah objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang *Waterpark*, yang berada di Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Wilayah itu terkenal dengan objek wisata pemandian air panasnya. Hal ini disebabkan karena letaknya yang tidak begitu jauh dari Gunung Merapi sehingga daerah ini kaya akan sumber mata air panas.

Wellness Tourism paling baik dilakukan dengan motivasi untuk kesehatan, seperti pemeriksaan kesehatan, pelayanan kesehatan (pengobatan), pengobatan dan pemulihan, seperti mandi uap, mandi lumpur, mandi air panas, pijat refleksi, pijat dan *spa* (Rogayah, 2007). Romulo (2007) menjelaskan bahwa wisata medis mengacu pada aktivitas orang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat tinggal yang jauh dari tempat tinggalnya selama minimal satu tahun berturut-turut untuk tujuan wisata. kesehatan, misalnya pergi ke puskesmas atau sebaliknya meningkatkan kesehatan melalui olahraga. dan pengobatan. Mengontrol pola makan dan aktivitas kesehatan itu penting, seperti perawatan kulit. Ross (2001) mengungkapkan bentuk wisata medis pertama yang melibatkan kunjungan ke pemandian mineral dan air panas di Eropa sekitar tahun 863 SM.

UU No. 10 Tahun 2009 mendefinisikan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai dalam berbagai bentuk benda alam, budaya, dan buatan yang menjadi maksud atau tujuan wisata. Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa sesuatu dapat menjadi menarik secara *visual* jika menarik untuk dilihat, mempunyai keunikan dibandingkan dengan yang lain, mudah untuk dilihat dan dimakan, serta mempunyai keunggulan bagi wisatawan yang senang jalan-jalan.

Selain menyediakan pemandian air panas sebagai objek wisata, *Waterpark* Lintang dipercaya dapat membantu menyembuhkan berbagai penyakit. Air panas memiliki efek relaksasi pada tubuh dan dapat meredakan ketegangan, melancarkan sirkulasi darah, serta mengurangi berbagai masalah kesehatan seperti nyeri sendi dan badan. Selain bermanfaat dan menyehatkan, Lintang *WaterPark* juga menawarkan berbagai atraksi air yang indah, seperti kolam, seluncuran air, dan wahana air lainnya. Pemandian Air Panas Magelang dibangun dengan ide hiburan dan edukasi dengan mempelajari informasi tentang manfaat air panas bagi kesehatan, serta mengajarkan tentang bumi yaitu air dan tanah yang ada di dalamnya.

Dari uraian permasalahan tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian yakni “Pengembangan *Wellness Tourism* Pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran Kabupaten Magelang Melalui Digital Marketing”. Judul ini pilih karena penulis melihat adanya banyak potensi wisata kesehatan baik berupa wisatawan dan pihak pengelola untuk mendalami pentingnya wisata kesehatan bagi masyarakat yang akan datang.

2. Metode

Penelitian ini kualitatif deskriptif, data penelitian tersebut didasarkan hasil wawancara dengan pengelola dan pengunjung, dikuatkan dengan observasi, dan didukung dengan studi kepustakaan baik dari buku, artikel jurnal yang terkait dengan *Wellness Tourism*. Terakhir dengan kegiatan penarikan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pada hasil kajian serta melakukan keterkaitan literatur, pada penelitian ini penulis melakukan pendekatan fenomenologi. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 di Pemandian air panas Lintang Tempuran yang terletak di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Teknis analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Upaya-upaya dalam dalam pengembangan Wellness Tourism pada wisata Pemandian Air Panas Lintang Tempuran

1. Wisata pemandian air panas telah lama menjadi daya tarik bagi para wisatawan yang mencari relaksasi dan kesehatan.
2. Salah satu destinasi yang menonjol adalah Pemandian Air Panas Lintang Tempuran di Kabupaten Magelang. Meningkatkan daya tarik dan tingkat kunjungan dalam kategori Wellness Tourism, beberapa strategi pengembangan dapat dipertimbangkan.
3. Pengembangan Fasilitas Lintang Waterpark Tempuran. Pengembangan fasilitas di Lintang waterpark sudah ada pada tahap cukup baik, dimana beberapa fasilitas yang dibutuhkan pengunjung sudah tersedia, dari hasil observasi lapangan ditemukan bahwa Lintang Waterpark sudah masuk dalam standar fasilitas yang baik, adapun beberapa fasilitas yang ada di Lintang Waterpark seperti, lokasi parkir luas, toilet bersih, tempat shalat, ruang ganti, gazebo untuk bersantai dan wahana permainan air seperti terowongan air, perosotan spiral, ember tumpah dan masih banyak lainnya.



Gambar 1. Gambar Gazebo dan Tempat Parkir
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Namun, pada pemandian air panas lintang lintang tempuran masih belum menyediakan fasilitas kesehatan seperti spa dan hal ini bisa dikembangkan untuk menarik wisatawan.

1. Menambahkan fasilitas spa, pusat kebugaran, dan area yoga dapat menarik wisatawan yang mencari pengalaman kesehatan holistik.
2. Kolaborasi dengan ahli kesehatan dan instruktur yoga lokal untuk menyelenggarakan program-program kesehatan yang berfokus pada kebugaran dan keseimbangan tubuh.

Oleh karena itu dengan meningkatnya pengembangan *wellness* pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran dapat lebih berkualitas lagi dengan menarapkan beberapa *Multi Dimensi Wellness* menurut (*Global Wellness Institute, 2016*) meliputi:

1. *Body*.

Dimensi ini didapat melalui olahraga, cukup tidur, makan yang sehat, memperhatikan gejala atau tanda penyakit dan mendapatkan tindakan medis yang tepat. Pemandian Air Panas Lintang Tempuran Kabupaten Magelang memberikan manfaat fisik dengan air yang kaya akan mineral. Suhu air yang tinggi dapat membantu melemaskan otot, meningkatkan sirkulasi darah, dan meredakan nyeri. Perlunya pengembangan Pemandian air panas untuk nantinya di tambahkan perawatan spa, pijatan, dan aktivitas fisik seperti yoga yang mendukung kesehatan fisik.

2. *Mental*

Pengembangan *holistik* aspek tubuh dan pikiran (*mind body*) dengan relaksasi tubuh, olah pernafasan, pengaktifan energi tubuh, serta penguatan konsentrasi. Pemandian Air Panas Lintang Tempuran Kabupaten Magelang sua tenang dan relaksasi di sekitar pemandian air panas dapat memberikan ketenangan pikiran.

Pengunjung sering mencari ketenangan mental melalui meditasi, aktivitas meditatif, atau sekadar menikmati suasana damai yang ditawarkan oleh lingkungan tersebut.

3. Spiritual

Pencarian makna dan tujuan hidup, serta mengatasi permasalahan kehidupan melalui relaksasi, kontemplasi hingga berdoa. Pemandian air panas dapat dianggap sebagai tempat spiritual bagi beberapa orang. Ketenangan alam, suara air, dan koneksi dengan elemen alam sering dihubungkan dengan pengalaman spiritual. Pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran dimensi spiritual bisa dikatakan kurang dikarenakan tempat ini seperti kolam renang pada umumnya, yang mana perbedaan hanya terletak pada pemandian air panas saja, jika mencari ketenangan spiritual tidak memungkinkan dikarenakan unsur alam sangat kurang.

4. Emosi

Memahami perasaan dan mengatasi stress secara efektif, memperhatikan perawatan diri, relaksasi, pengurangan stress, serta belajar dari pengalaman. Pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran dapat memberikan ruang bagi orang-orang untuk meredakan stres dan meningkatkan keseimbangan emosional. Terapi air panas dapat membantu mengelola emosi dan meningkatkan perasaan kesejahteraan emosional.

5. Sosial

Membantu menjalankan peran sosial secara efektif dan nyaman serta menciptakan jaringan pendukung, mengembangkan hubungan yang membesarkan hati dengan teman, pasangan dan juga keluarga. Pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran dapat dijadikan tempat sosialisasi. Pengunjung dapat berbagi pengalaman, berpartisipasi dalam kegiatan bersama, atau sekadar bersantai bersama teman atau keluarga.

6. Lingkungan

Menjalani gaya hidup yang menghormati dan selaras dengan lingkungan hidup serta mempromosikan interaksi antara manusia dengan alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pada pemandian air panas yang terletak di alam sering menarik bagi mereka yang peduli pada lingkungan. Destinasi ini bisa mendukung prinsip ekowisata dengan mempromosikan praktik ramah lingkungan, konservasi alam, dan kesadaran terhadap ekologi lokal, sedangkan pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran lebih ke modernisasi dengan konsep seperti kolam renang pada umumnya dan ada wahana bermain untuk anak-anak dibandingkan dengan pemandian air panas dengan konsep pemandian air panas yang bersanding dengan alam.

Dari ke 6 unsur tersebut Pemandian Air Panas Lintang Tempuran hanya 4 unsur yang Penulis lihat memenuhi kriteria yaitu *body*, mental, Emosi dan sosial. Pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran sudah termasuk dimana dengan berendam pada pemandian air panas dapat berdampak baik ke tubuh seperti relaksasi otot, peningkatan sirkulasi darah, peningkatan kualitas tidur dan bisa menyembuhkan racun penyebab penyakit, pengaruh terhadap sistem pernapasan, pembersihan kulit, Meningkatkan Mood, mengurangi stres dan kecemasan.

Pengembangan produk wisata terkhususnya *wellness tourism* juga penting dengan menerapkan beberapa unsur seperti yang dikemukakan Menurut (Mueller & Kaufmann, 2007) Kategori produk dari Wellness Tourism yaitu:

1. *Mind Mental Activity or Education*

Mind Mental Activity atau pendidikan dalam konteks *Wellness Tourism* mengacu pada kegiatan yang dirancang untuk merangsang dan meningkatkan kesejahteraan mental serta perkembangan intelektual individu. Tujuan dari *Mind Mental Activity* dalam *Wellness Tourism* adalah untuk memberikan pengalaman yang mendalam dan

bermanfaat bagi wisatawan dalam hal peningkatan kognitif, pengetahuan, dan pemahaman diri. Produk kegiatan ini dapat berupa aktivitas yang memiliki nilai seni dan budaya yang dapat mempengaruhi kondisi/kesehatan mental.

Pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran unsur *Mind Mental Activity or Education* masih dalam tahap harus dikembangkan untuk kedepannya dimana fokus utama Pemandian Air Panas Lintang Tempuran lebih ke menawarkan manfaat pemandian air panas bagi tubuh dan kurang untuk faktor edukasinya walau konsep yang dimiliki *waterpark education* akan tetapi realisasinya masih kurang dan perlu dikembangkan lagi kedepannya dengan menambahkan kegiatan seperti:

- Aktivitas Mental: Menyelenggarakan kelas meditasi atau yoga di sekitar lingkungan alam Pemandian Air Panas Lintang Tempuran, menciptakan pengalaman yang merangsang pikiran dan meningkatkan kejernihan mental pelancong.
- Pendidikan: Menyelenggarakan seminar atau lokakarya yang berkaitan dengan kesehatan mental, teknik manajemen stres, atau pengembangan pribadi.

2. *Health Nutrition or Diet*

Health nutrition or diet dalam konteks *Wellness Tourism* mengacu pada pendekatan yang berfokus pada aspek nutrisi dan pola makan yang sehat sebagai bagian dari pengalaman wisata yang meningkatkan kesejahteraan fisik dan kesehatan. Diet yang sehat dan nutrisi yang tepat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan menjaga keseimbangan tubuh.

Pemandian Air Panas Lintang Tempuran pada unsur *Health Nutrition or Diet* masih sangat kurang menyediakan makanan sehat dan lebih menawarkan makanan yang bisa dikatakan kurang untuk disandingkan dengan *wellness tourism*, makanan yang ditawarkan seperti minuman-minuman kemasan yang mengandung gula tinggi dan cemilan-cemilan yang tergolong tidak sehat. Pemandian Air Panas Lintang Tempuran dapat dikembangkan lagi dengan menyediakan:

- a. Nutrisi: Menyediakan pilihan makanan sehat dan bergizi di restoran atau kafe di area pemandian. Menekankan bahan-bahan organik dan lokal untuk mendukung pola makan yang sehat.
- b. Diet: Menyelenggarakan program konsultasi diet atau workshop kuliner yang fokus pada masakan sehat dan berimbang

3. *Body Physical Fitness or Beauty Care*

Body Physical Fitness atau kebugaran fisik dan *Beauty Care* atau perawatan kecantikan dalam konteks *Wellness Tourism* berfokus pada pemeliharaan dan peningkatan kesehatan fisik, kebugaran, serta perawatan tubuh dan kecantikan. Tujuan dari aspek ini dalam *Wellness Tourism* adalah untuk mempromosikan kesejahteraan fisik, meningkatkan penampilan, dan membantu wisatawan merasa segar dan bersemangat.

Wellness Tourism sering menawarkan berbagai kegiatan kebugaran, seperti kelas yoga, Pilates, senam aerobik, tai chi, atau latihan kekuatan. Kegiatan ini membantu meningkatkan kekuatan otot, fleksibilitas, keseimbangan, dan *kardiovaskular*, serta membantu mengurangi stres. Wisatawan dapat mengikuti kelas-kelas ini yang dipandu oleh instruktur yang terlatih.

Destinasi *Wellness Tourism* seringkali memiliki akses ke alam terbuka dan lingkungan alam yang indah. Wisatawan dapat menjalankan kegiatan olahraga luar ruangan seperti hiking, bersepeda, berjalan, berenang, atau olahraga air lainnya. Kegiatan ini membantu meningkatkan kebugaran fisik secara menyenangkan sambil menikmati keindahan alam sekitar.

Wellness Tourism juga menawarkan fasilitas spa yang meliputi berbagai perawatan tubuh, seperti pijat, *refleksologi*, mandi air panas, sauna, atau perawatan kecantikan. Wisatawan dapat memanjakan diri dan merelaksasi tubuh serta pikiran mereka melalui perawatan ini yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dan kecantikan.

Body Physical Fitness dan *Beauty Care* dalam *Wellness Tourism* bertujuan untuk memastikan wisatawan merasa sehat, bugar, dan percaya diri. Dengan menggabungkan kegiatan kebugaran fisik, perawatan tubuh, perawatan kecantikan, serta penerapan gaya hidup sehat, wisatawan dapat merasakan manfaat fisik dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran untuk *Body physical fitness* dan *beauty care* sudah termasuk baik dengan manfaat pemandian air panas bagi tubuh dimana dapat menyembuhkan dan dapat membantu mengurangi stres, meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi nyeri otot dan sendi, serta memiliki efek positif pada kulit jika berendam di pemandian air panas ditambah lagi atraksi yang ditawarkan untuk anak-anak dengan menambahkan *waterpark* untuk anak-anak bermain. Pemandian Air Panas Lintang Tempuran masih bisa dikembangkan lagi dengan menyediakan sarana dan prasarana

- Kebugaran Fisik: Menyediakan fasilitas kebugaran seperti pusat kebugaran, trek jogging, atau kelas yoga untuk membantu pelancong menjaga kebugaran fisik mereka.
- Perawatan Kecantikan: Menyediakan perawatan spa, pijatan, dan perawatan kecantikan menggunakan produk alami untuk meningkatkan pengalaman relaksasi dan perawatan tubuh.

4. *Relaxation Rest or Meditation*

Relaxation, rest, dan meditation adalah komponen penting dalam *Wellness Tourism* yang berfokus pada pemulihan fisik dan mental. Tujuan dari aspek ini dalam *Wellness Tourism* adalah untuk mengurangi stress, merilekskan tubuh dan pikiran, serta memperbaiki kesejahteraan secara keseluruhan. *Wellness Tourism* menyediakan lingkungan yang tenang dan santai dimana wisatawan dapat merasakan relaksasi yang mendalam. Destinasi *wellness* sering memiliki fasilitas seperti spa, kolam renang, jacuzzi, atau area relaksasi yang dirancang untuk menghilangkan stres dan mempromosikan ketenangan. Wisatawan dapat menikmati pijatan, terapi panas-dingin, atau hanya berbaring dan menikmati ketenangan di lingkungan yang damai.

Wellness Tourism juga memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk beristirahat dan mengisi ulang energi. Menghindari kegiatan yang melelahkan dan mengambil waktu untuk beristirahat adalah aspek penting dalam pengalaman *Wellness Tourism*. Menghabiskan waktu untuk tidur yang cukup, tidur siang, atau mengambil cuti dari rutinitas sehari-hari dapat membantu memulihkan tubuh dan pikiran.

Meditasi adalah praktik yang umum ditemukan dalam *Wellness Tourism*. Wisatawan dapat mengikuti sesi meditasi yang dipandu oleh instruktur yang berpengalaman atau menggunakan fasilitas meditasi yang tersedia di destinasi *wellness*. Meditasi membantu meredakan stres, meningkatkan konsentrasi, menghilangkan kegelisahan, dan menciptakan kedamaian dalam pikiran.

Yoga adalah kombinasi dari gerakan tubuh, pernapasan, dan meditasi yang membantu menyalurkan tubuh dan pikiran. Banyak destinasi *Wellness Tourism* menawarkan kelas yoga untuk wisatawan dengan berbagai tingkat pengalaman. Yoga membantu meningkatkan fleksibilitas, kekuatan, keseimbangan, dan mengurangi ketegangan dalam tubuh dan pikiran.

Wellness Tourism sering kali terletak di lingkungan alami yang tenang dan indah, seperti pegunungan, pantai, atau hutan. Lingkungan ini memberikan kesempatan untuk bersantai dan beristirahat sambil menikmati keindahan alam. Wisatawan dapat melakukan meditasi, yoga, atau hanya duduk bersantai sambil mengamati pemandangan yang menenangkan.

Pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran masih perlunya dikembangkan lagi dengan menciptakan lingkungan yang mendukung ketenangan dan kesejahteraan *holistik*, mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi dari pengunjung yang mencari pengalaman *Relaxation, Rest, atau Meditation* di pemandian air panas. Dengan menyediakan berbagai opsi, pemandian air panas dapat menjadi destinasi ideal bagi mereka yang ingin melepaskan stres dan mendapatkan ketenangan pikiran.

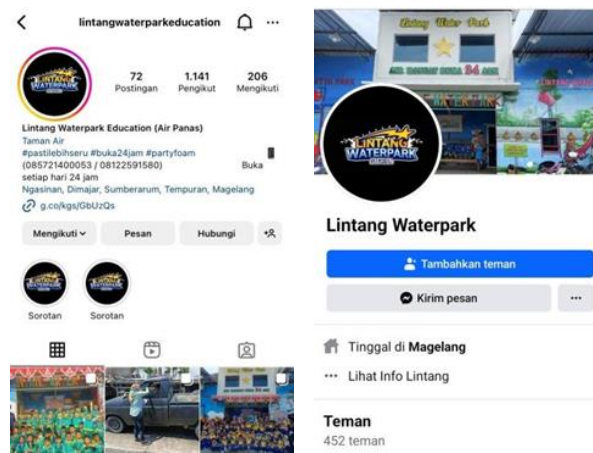
Dari ke 4 unsur tersebut yang termasuk dalam produk *welness* di Pemandian Air Panas Lintang Tempuran adalah *body physical fitness or beauty care* dimana jika wisatawan menikmati pemandian air panas akan berdampak baik bagi kesehatan tubuh wisatawan dan juga bisa membersihkan sel-sel kulit mati yang mana akan mempercantik tubuh. Untuk unsur lainnya masih perlu dikembangkan lagi.

Dari penelitian tersebut banyak hal yang perlu di kembangkan lagi di Pemandian Air Panas Lintang Tempuran, oleh karena itu berikut beberapa hal yang perlu dikembangkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Teknologi Digital

Media sosial telah menjadi platform yang sangat efektif dalam mempromosikan destinasi wisata. Dengan berbagai fitur visual yang menarik dan kemampuan berbagi testimoni pelanggan secara langsung, pemasaran destinasi melalui media sosial mampu menciptakan dampak yang signifikan. Dari hasil wawancara dengan Bapak Saifuddin Suhri mengatakan bahwa promosi melalui media sosial TikTok, Ig, FB, dan google maps. Ada juga tim marketing yang akan mengunjungi sekolah sekolah sama kerjasama dengan Kalbe dengan produk Daisy gratis”

Saifuddin suhri menyebutkan bahwa promosi dilakukan melalui berbagai platform media sosial seperti TikTok, Instagram (IG), Facebook (FB), dan Google Maps.



Gambar 2. Gambar Instagram & Facebook
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Strategi ini menunjukkan keberanian dan kreativitas dalam menjangkau target audiens yang beragam. Media sosial saat ini menjadi saluran yang efektif untuk membangun kesadaran merek dan berkomunikasi dengan konsumen.

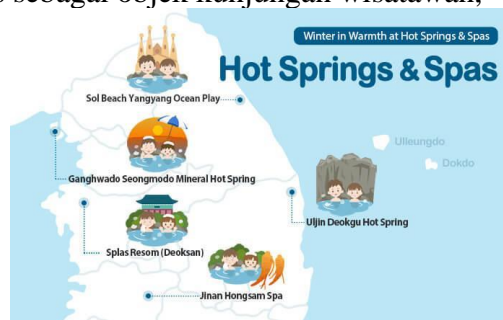
Terdapat kerjasama dengan Kalbe dan menawarkan produk Daisy secara gratis. Kerjasama dengan perusahaan terkenal seperti Kalbe dapat memberikan keuntungan dalam hal kepercayaan konsumen dan citra merek. Penawaran produk gratis juga dapat menjadi strategi efektif untuk memperkenalkan produk kepada konsumen baru atau meningkatkan loyalitas pelanggan yang sudah ada.

Media sosial memberikan peluang untuk menarik perhatian audiens dengan konten visual yang kreatif dan menarik. Foto-foto berkualitas tinggi, video pendek, dan galeri visual dapat memberikan pengalaman virtual kepada calon pengunjung. Penting untuk menciptakan konten yang mencerminkan keindahan alam, keunikan budaya, dan berbagai kegiatan menarik yang dapat dinikmati di destinasi tersebut.

2. Pengembangan Paket Wellness

Wellness Tourism telah menjadi tren yang signifikan di industri pariwisata, dengan semakin banyak orang yang mencari pengalaman yang menyeluruh untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Untuk memenuhi kebutuhan ini, penawaran paket khusus yang mencakup sesi spa, kelas yoga, pengobatan tradisional, dan makanan kesehatan telah menjadi strategi yang efektif. Dalam konteks ini, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan untuk mengoptimalkan pengalaman *wellness* bagi para pelanggan. Dalam hasil wawancara dengan pengelola menyatakan bahwa pengembangan paket wellness dapat dilihat dari manfaat yang diperoleh, menurut bapak Saifuddin Suhri bahwa dampak kesehatan, menghilangkan stress karena kebanyakan yang datang dari kalangan keluarga, menjernihkan pikiran, kesenangan. Air nya alami dari gunung karena sumber air kami dari bumi langsung yang ditemukan oleh masyarakat.

Bapak Suhri mengungkapkan bahwa sumber air yang digunakan berasal dari gunung dan langsung dari bumi. Hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan, karena air dari gunung cenderung lebih bersih dan kaya akan mineral alami. Mineral-mineral tersebut dapat mendukung kesehatan tubuh dan meningkatkan daya tahan. Memberikan edukasi tentang manfaat dari setiap elemen dalam paket wellness dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada pelanggan. Salah satu contoh paket wisata yang bisa menjadi benchmarking pemandian air panas Lintang Tempuran adalah paket wisata yang ada pada korea selatan, dimana didalam paket wisata digabungkan beberapa pemandian air panas sebagai objek kunjungan wisatawan,



Gambar 3. Benchmarking Paket Wisata
(Sumber: Data Penelitian)

Menyediakan sesi konseling atau seminar tentang gaya hidup sehat juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan diri. Makanan juga

harus menjadi fokus dalam paket wellness. Menawarkan hidangan kesehatan yang lezat dan bergizi sesuai dengan kebutuhan individu dapat meningkatkan efektivitas program wellness secara keseluruhan. Menu dapat disusun dengan bimbingan ahli gizi.

3. Pengembangan Infrastruktur dan Aksesibilitas

Pentingnya menjaga sarana dan prasarana wisata, seperti jalan, parkir, dan area istirahat, tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan kenyamanan wisatawan. Pengelolaan dengan baik tidak hanya memberikan pengalaman yang lebih positif bagi para pengunjung, tetapi juga membangun citra destinasi yang baik. Berikut adalah beberapa aspek kunci yang perlu diperhatikan untuk memastikan sarana dan prasarana wisata tetap terjaga dengan baik.

Jalan yang baik adalah fondasi utama untuk pengalaman perjalanan yang nyaman. Pemeliharaan rutin, perbaikan cepat terhadap kerusakan, dan peningkatan infrastruktur transportasi adalah langkah-langkah yang diperlukan. Keamanan jalan dan fasilitas transportasi yang efisien akan meningkatkan mobilitas dan meminimalkan ketidaknyamanan. Fasilitas parkir yang baik dan teratur adalah elemen penting dalam menjaga kenyamanan pengunjung. Penyediaan ruang parkir yang memadai, penandaan yang jelas, dan pemeliharaan yang teratur dapat mencegah kekacauan dan memberikan pengalaman yang lebih mudah bagi wisatawan.



Gambar 4. Gambar Akses Jalan Ke Lintang Tempuran
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikut beberapa hal yang perlu dikembangkan pada pemandian air panas Lintang Tempuran,

- 1.) Infrastruktur jalan harus diperbaiki untuk kendaraan roda 4 seperti mini bus
- 2.) Fasilitas parkir yang teratur
- 3.) Area istirahat pengunjung yang nyaman dan bersih
- 4.) Tempat sampah yang memadai.

Pemandian air panas telah lama menjadi destinasi favorit bagi wisatawan yang mencari relaksasi dan kesehatan. Salah satu destinasi yang menonjol adalah Pemandian Air Panas Lintang Tempuran di Kabupaten Magelang. Untuk meningkatkan daya tarik dan tingkat kunjungan dalam kategori *Wellness Tourism*, sejumlah strategi pengembangan dapat dipertimbangkan. pengembangan fasilitas kesehatan dan kebugaran, termasuk spa, pusat kebugaran, dan area yoga, dapat menciptakan pengalaman kesehatan holistik bagi pengunjung. Kolaborasi dengan ahli kesehatan lokal juga dapat menambah nilai pada pemandian air panas ini. hal yang bisa kembangkan juga pemanfaatan teknologi digital, terutama media sosial,

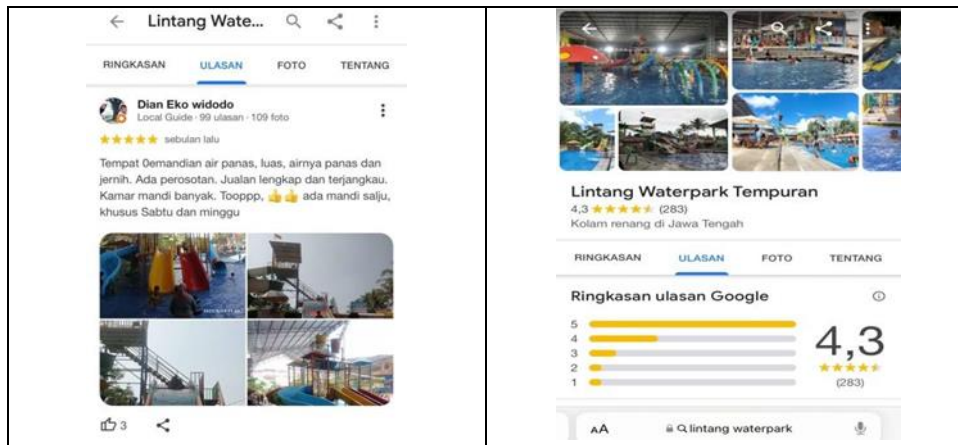
dapat menjadi alat efektif untuk mempromosikan destinasi. Konten visual yang menarik dan berbagi testimoni pelanggan dapat menciptakan dampak yang signifikan dan menjangkau audiens potensial. Selanjutnya pengembangan paket wellness yang mencakup sesi spa, kelas yoga, pengobatan tradisional, dan makanan kesehatan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat terhadap gaya hidup sehat. Edukasi tentang manfaat setiap elemen paket dan konseling dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan diri.

Pemeliharaan sarana dan prasarana wisata, seperti jalan, parkir, dan area istirahat, adalah kunci untuk memastikan kenyamanan wisatawan. Peningkatan infrastruktur, fasilitas parkir yang teratur, dan area istirahat yang bersih dapat memberikan pengalaman positif bagi pengunjung. Dengan menggabungkan strategi-strategi ini, Pemandian Air Panas Lintang Tempuran dapat mengoptimalkan potensinya sebagai destinasi wellness yang menarik dan berkelanjutan, memenuhi harapan wisatawan modern yang mencari lebih dari sekadar liburan biasa.

Peran Media Sosial Sebagai Strategi Pemasaran Terhadap Tingkat Kepuasan *Wellness Tourism* Di Wisata Pemandian Air Panas Lintang Tempuran Kabupaten Magelang

Penelitian ini mengeksplorasi peran *media sosial* sebagai strategi pemasaran yang berdampak pada tingkat kepuasan *Wellness Tourism* di Wisata Pemandian Air Panas Lintang Tempuran, Kabupaten Magelang. Penggunaan *media sosial* dalam konteks pemasaran destinasi wellness semakin penting seiring dengan perkembangan tren *digital* dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memainkan peran signifikan dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik Pemandian Air Panas Lintang Tempuran. Melalui *platform* seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *Twitter*, destinasi ini dapat membagikan konten visual yang menarik, termasuk foto-foto pemandian, kegiatan wellness, dan testimoni pelanggan. Berikut beberapa Testimoni dari pelanggan melalui *google review*.



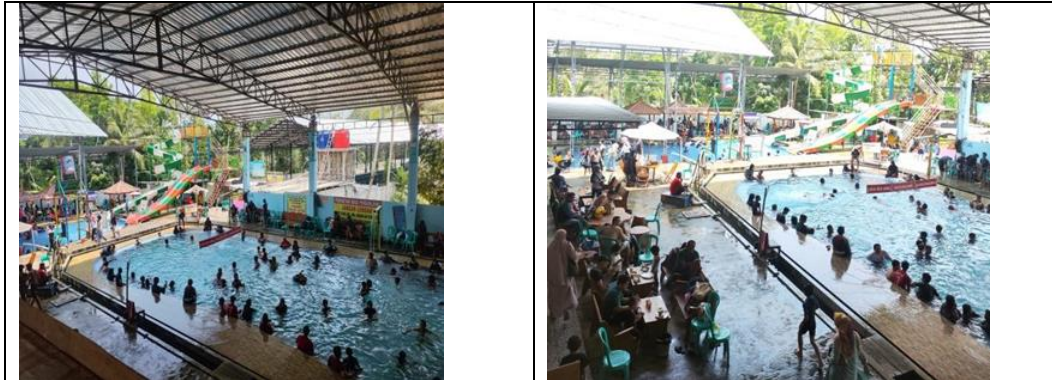
Gambar 5. Google Review
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Hal ini menciptakan kesan positif dan menarik perhatian potensial wisatawan yang mencari pengalaman kesehatan dan relaksasi. dari hasil wawancara dengan bapak Saifuddin suhri mengatakan bahwa sering mendengar pengunjung di pemandian air panas lintang tempuran mengetahui tempat ini dari media social, mereka biasa datang dihari libur dan hari minggu, biasanya mereka datang rombongan membawa keluarga.

Dalam wawancara, disebutkan bahwa pengunjung pemandian air panas lintang tempuran sering mendapatkan informasi tentang tempat tersebut melalui media sosial. Ini

menunjukkan bahwa keberadaan dan promosi pemandian tersebut efektif di platform digital. Hal ini sejalan dengan tren saat ini di mana banyak orang mencari dan memperoleh informasi melalui media sosial.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media sosial dalam strategi pemasaran memiliki dampak positif terhadap tingkat kepuasan *Wellness Tourism* di Wisata Pemandian Air Panas Lintang Tempuran, Kabupaten Magelang. Hal ini dapat dilihat pada tingkat kunjungan masyarakat yang masih tetap ramai sampai saat ini.



Gambar 6. Suasana pengunjung Lintang Waterpark
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penggunaan media sosial tidak hanya meningkatkan daya tarik destinasi ini, tetapi juga memberikan platform untuk interaksi aktif, edukasi, dan promosi yang dapat meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan. Dengan memahami peran yang dimainkan oleh media sosial, destinasi ini dapat terus meningkatkan pengalaman dan kepuasan wisatawan dalam konteks *wellness*.

Dalam aspek promosi, media sosial bukan hanya sebagai sarana untuk memperkenalkan pemandian Lintang Tempuran, tetapi juga sebagai platform untuk melibatkan audiens dan meningkatkan kesadaran tentang kesejahteraan (*wellness*) sebagai elemen penting dalam perjalanan. Destinasi dapat memanfaatkan tren kesehatan dan kebugaran yang semakin meningkat dengan mengunggah konten terkait kegiatan-kegiatan *wellness* yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Misalnya, destinasi dapat mempromosikan trekking di alam bebas, spa tradisional, atau festival kesehatan lokal. Penggunaan media sosial juga menjadi sangat penting untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, dengan adanya media sosial diharapkan bisa menjadi tempat promosi suatu destinasi pariwisata.

No.	Tanggal	Jumlah
1.	01/08/2023	154
2.	02/08/2023	239
3.	03/08/2023	155
4.	04/08/2023	273
5.	05/08/2023	680
6.	06/08/2023	661
7.	07/08/2023	140
8.	08/08/2023	179
9.	09/08/2023	172
10.	10/08/2023	179
11.	11/08/2023	234
12.	12/08/2023	453
13.	13/08/2023	507

14.	14/08/2023	190
15.	15/08/2023	203
16.	16/08/2023	200
17.	17/08/2023	500
18.	18/08/2023	376
19.	19/08/2023	443
20.	20/08/2023	684
21.	21/08/2023	153
22.	22/08/2023	130
23.	23/08/2023	168
24.	24/08/2023	136
25.	25/08/2023	245
26.	26/08/2023	429
27.	27/08/2023	646
28.	28/08/2023	198
29.	29/08/2023	162
30.	30/08/2023	147
31.	31/08/2023	218
TOTAL		9254

Gambar 7. Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan Agustus
(Sumber: Data Pengelola)

Jumlah kunjungan wisatawan pada pemandian Lintang Tempuran pada bulan Agustus tidak menentu setiap harinya, menurut pengelola, pemandian agar ramai dikunjungi bila saat akhir pekan karena kebanyakan pengunjung adalah rombongan keluarga, yang sengaja datang untuk menikmati pemandian air panas. Jumlah pengunjung ini di ketahui dengan penjualan tiket masuk pemandian lintang Tempuran.

4. Kesimpulan

Pemandian Air Panas Lintang Tempuran memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi *wellness tourism*. Keindahan alam dengan melihat Pepohonan yang hijau, sumber air panas alami karena berasal dari perut bumi dan suasana tenang menjadi faktor penentu yang mendukung pengembangan konsep *wellness* di tempat ini. Pemandian Air Panas Lintang Tempuran juga memiliki letak yang strategis yang mana tidak jauh dari destinasi populer seperti Candi Borobudur, Rafting Sungai Elo, dan Nepal Van Java dan dapat menjadi destinasi pilihan setelah destinasi populer tersebut. *Digital marketing* memiliki peran *krusial* dalam meningkatkan *visibilitas* dan *aksesibilitas* Pemandian Air Panas Lintang Tempuran. Melalui *media sosial* seperti *TikTok*, *Instagram*, *Facebook*, dan *Google Maps*, potensi untuk mencapai target audiens lebih luas, termasuk generasi yang aktif secara *digital*, sudah dioptimalkan dengan menggunakan media sosial. Pola kunjungan pengunjung yang cenderung meningkat pada hari libur dan Minggu memberikan wawasan penting bagi pengelola pemandian maka dari itu penggunaan media sosial pada hari biasa sangat berpotensi untuk mendatangkan wisata pada libur atau *weekend*.

5. Ucapan Terima Kasih

Selama penulisan Artikel Ilmiah ini penulis telah mendapatkan bimbingan, masukan, motivasi dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Dr. Hendroyono, SH., MM., M.Par., CHE., CGSP selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta; Amin Kiswantoro, S.Par., M.Par., CHE. selaku Wakil Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta; Moch. Nur Syamsu, S.Pt.,

M.Par., CHE., CGSP, sebagai Kepala Program Studi SI Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta; Dr. Nur Widiyanto, S.Sos., M.A sebagai pembimbing pertama yang bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulisan artikel ilmiah ini; dan Andhika Djalu Sembada, S.S., M.Phil sebagai dosen pembimbing kedua yang aktif bijaksana dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulisan artikel ilmiah ini.

6. Daftar Pustaka

- Afifuddin. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agus, S. P. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Digital Marketing Terhadap Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 1-8.
- Alase, A. (2017). The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Reseach Approach. *International Journal of Education and Literacy Studies. International Journal of Education and Literacy Studies*, 5 (2), 9-19,2017.
- Ali. (2018). *Marketing dan Kasus-kasus Pilihan* . Yogyakarta: CAPS.
- Arida, I. S. (2017). *Pariwisata Berkelanjutan*. Bali: Cakra Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fawaid, A. (2017). Pengaruh Digital Marketing System, Terhadap Daya Saing Penjualan Susu Kambing Etawa. *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 4 (1),104-119, 2017.
- Hafsani, M. R. (2010). Mei RizkiHafsani (2010), *Ketersediaan Sarana Wisata Obyek Wisata Pemandian Air Panas Guci Di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hilda, A. C. (2015). *Media sosial sebagai sarana promosi di kalangan mahasiswa dalam bisnis online*. Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Izzati, H., & Dewi, P. A. (2019). Penerapan Arsitektur Bioklimatik Pada Bandung Beauty Dan Wellness Center. *Jurnal Arsitektur Archicentre* 2 (1), 6-14,2019.
- Kannan, P. &. (2016). Digital Marketing: A Framework, Review and Research Agenda. *Internasional Journal of Research in Marketing*, 10.
- Kotler, & Keller. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan N`ormal. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (Tulip)*, 13-22.
- Milles, M. B. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UIP.
- Mirzaqon, A. &. (2018). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library. *Jurnal BK Unesa*, 1-8.
- Mueller , & Kaufmann. (2007). *Wellness Tourism: Market analysis of a special health tourism segment and implications for the hotel industry*. Research Institute for Leisure and Tourism. Bern, Switzerland.: University of Berne.
- Nuryakin. (2022). *Manajemen Pemasaran Digital (Digital Marketing Management)*. *The Journal Publishing*, 3 (8), 15-22.
- Okayanti, A. (2021). *Pengembangan Sapta Tirta Pablengan Sebagai Wellness Tourism di Kabupaten Karanganyar*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Pramono, J. (2013). Strategi Pengembangan Health and Wellness di Bali. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* 7 (66), 1 ,13-20.



- Pujiastuti, S., Sugiarto, S., & Hermantoro, H. (2018). Pengembangan Mata Air Ciburial di kawasan Agrowisata di Gunung Mas Menjadi Wellness Tourism. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 203-214.
- Rapitasari, D. (2016). Digital Marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. *Cakrawala*, 10 (2), 107-112,2016.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Andi
- Sanjaya, L. (2020). Analisis Pengaruh Content Marketing Pada Customer Value Dan Customer Engagement Serta Dampaknya Terhadap Repeat Purchase Pada Pegipegi Di Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 12.
- Silviana, M. (2020). *Pengaruh Digital Marketing Terhadap Tingkat Penjualan Melalui Sosial Media (Studi Kasus Di Kecamatan Bone-Bone*. Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Sugiarto, E., & Palupininsih, A. (2019). Identifikasi Kearifan Lokal sebagai Upaya untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 41-58.
- Sugiyomo. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. 170-182.
- Wirapraja, A., Hariyanti, N. T., & Aribowo, H. (2023). Kajian Literatur Pengaruh Digital Influencer Marketing terhadap Perkembangan Strategi Bisnis. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 37-47.
- Yakup, A. P. (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Doctoral dissertation, Universitas Airlangga*.
- Yuliani, W. (2019). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 83-91.
- Yuwono, R., & Astuti, D. W. (2021). Potensi Pengembangan Wellness Hospitality Tourism Di Tawangmangu. *Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur* 282-292.
- Zeithaml, A, V., Bitner, Jo, M., Gremler, & D, D. (2018). *Services marketing : integrating customer focus across the firm*. Boston: McGraw-Hill.